BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Mitra Insan Utama adalah sebuah perusahaan alih daya yang menyediakan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan perusahaan diluar PT. Mitra Insan Utama, atau lebih dikenal dengan sebutan Outsourcing.

PT. Mitra Insan Utama ini memiliki kantor pusat yang beralamatkan di jalan PHH Mustofa No. 45 Bandung dan telah memiliki kantor cabang hampir disetiap wilayah Indonesia. Klien tetap PT. Mitra Insan Utama yang masih bekerja sama hingga saat ini adalah PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten**,** kemampuan serta profesionalisme PT. MIU ini sudah diakui oleh PT. PLN dikarenakan pengalaman yang telah dimiliki oleh PT. MIU semenjak pertama kali berdiri yakni tahun 2002.

Sebagai perusahaan yang telah memiliki kantor cabang di berbagai wilayah Indonesia, tentunya banyak informasi kepegawaian yang harus disimpan di kantor pusat baik itu berupa informasi data pegawai seperti biodata pegawai, mutasi pegawai, cuti pegawai hingga masalah pensiunan pegawai. Namun dalam pengelolaan serta penyimpanan datanya PT. Mitra Insan Utama masih menggunakan aplikasi sederhana seperti microsoft excel dalam pengelolaan data kepegawaiannya, dimana membutuhkan banyak file dan folder untuk menyimpan data dari seluruh wilayah Indonesia berdasarkan kategori wilayahnya masing-masing. Selain itu pada kantor pusat ini masih menggunakan arsip sebagai media penyimpanan datanya sehingga terdapat tumpukan arsip hingga membuat bagian

SDM & ADM harus memiliki ruangan khusus untuk penyimpanan arsip tersebut dan membutuhkan waktu yang lama dalam pengelolaan serta pencarian data pegawainya.

Untuk menunjang perkembangan PT. Mitra Insan Utama tentunya dibutuhkan solusi yang dapat memecahkan masalah yang ada pada sistem kepegawaian tersebut. Berdasarkan masalah diatas, maka dibutuhkan sistem informasi kepegawaian dengan harapan mampu meningkatkan efisiensi kinerja pegawai dan menghasilkan informasi yang tepat, akurat dan cepat serta terintegrasi dengan judul "SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN DI KANTOR PUSAT PT. MITRA INSAN UTAMA BANDUNG".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ditemukan beberapa masalah pada sistem kepegawaian yang ada antara lain:

1. Perusahaan masih menggunakan aplikasi sederhana sebagai database seperti microsoft excel dalam pengelolaan datanya sehingga banyak file yang harus disimpan berdasarkan kategori wilayahnya masing-masing.
2. Perusahaan masih menggunakan arsip sebagai media penyimpanan datanya sehingga membutuhkan suatu ruangan khusus untuk menyimpan tumpukan arsip.
3. Informasi data pegawai, mutasi pegawai, cuti pegawai dan pensiun pegawai masih belum terintegrasi dengan baik karena masih menggunakan excel sehingga banyak file yang harus dibuat berdasarkan kategori masing-masing.

4. Membutuhkan waktu yang lama dalam pengelolaan serta pencarian data pegawai.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dalam pembuatan laporan ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud

Maksud dari penulisan laporan ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi kepegawaian yang ada di kantor pusat PT. Mitra Insan Utama Bandung dengan harapan dapat mempermudah bagian kepegawaian dalam pengelolaan data dan pencarian data agar lebih efisien.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah bagian kepegawaian untuk proses pengolahan tambah, edit dan hapus informasi pegawai.
2. Mempermudah bagian kepegawaian dalam pencarian data pegawai.
3. Mempermudah bagian kepegawaian dalam menginput, membuat surat serta mencetak surat mutasi pegawai.
4. Mempermudah bagian kepegawaian dalam menginput, membuat surat serta mencetak surat cuti pegawai.
5. Mempermudah bagian kepegawaian dalam menginput, membuat surat serta mencetak surat pensiun pegawai..

6. Membantu bagian kepegawaian agar tidak terjadi penumpukan arsip lagi sehingga keadaan kantor lebih rapi.
7. Mempermudah pegawai dalam mencetak kartu pegawai berdasarkan data yang sudah ada.

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembuatan sistem informasi kepegawaian ini ditetapkan beberapa batasan masalah, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Proses yang terdapat pada sistem yang dibangun adalah pengolahan data pegawai yang meliputi tambah, edit, dan hapus data pegawai. Pengolahan mutasi pegawai, cuti pegawai serta pengolahan data pensiun pegawai.
2. Pencarian data berdasarkan nomor induk pegawai.
3. Nomor induk pegawai terdiri dari tujuh karakter yaitu 3 huruf diawal sebagai keterangan penempatan, serta 4 angka terakhir diambil dari tahun masuk serta nomor urut pegawai.
4. Jika data pada menu tambah data pegawai ada yang tidak diisi sesuai ketentuan, maka data tidak akan dapat disimpan.
5. User dari aplikasi ini adalah karyawan bagian SDM & ADM sebagai client yang dapat mengakses menu di tampilan user, sedangkan admin dari aplikasi ini adalah IT dari bagian SDM & ADM yang mengelola user serta menu yang ada di tampilan admin.
6. Pada menu laporan yang terdapat pada tampilan admin maupun pada tampilan user, data laporan yang muncul berdasarkan tanggal pembuatan

laporan sesuai tanggal yang diinputkan user, sehingga dapat menampilkan laporan harian maupun bulanan.

7. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Mysql sebagai database.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi kepegawaian di PT. Mitra Insan Utama ini adalah dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu peristiwa masa sekarang. Metode penelitian ini terdiri dua tahapan, yaitu metode pengumpulan data dan metode pembangunan perangkat lunak.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Cara-cara yang mendukung untuk mendapatkan data primer adalah dengan studi lapangan dan studi pustaka.

1. Studi lapangan

   Studi lapangan adalah cara mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian langsung dengan objek penelitian. Studi lapangan meliputi kegiatan wawancara dan observasi.

   a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing penulis di kantor PT. Mitra Insan Utama untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pembangunan aplikasi.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui literatur, jurnal, paper dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul proposal. Proses ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan segala informasi tentang aplikasi sistem informasi kepegawaian baik itu dari buku, artikel ilmiah, maupun sumber dari internet.

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pembangunan perangkat lunak adalah metode waterfall. Tahap-tahap yang dilalui pada metode waterfall adalah sebagai berikut:

1. Rekayasa dan Pemodelan (System Engginering)

   Pada tahap ini, rekayasa informasi mencakup pengumpulan kebutuhan sistem informasi kepegawaian yang akan dibangun.

2. Analisis perangkat Lunak (Software Analysis)

   Menentukan apakah kegiatan dari sistem engineering dapat diimplementasikan menjadi sebuah sistem informasi atau tidak dan

menentukan prosedur-prosedur yang bekerja. Adapun fungsi-fungsi tersebut meliputi fungsi masukan, fungsi proses dan fungsi keluaran.

3. Perancangan perangkat Lunak (Software Design)

   Perancangan perangkat lunak merupakan perancangan sistem informasi kepegawaian yang dilakukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Perancangan tersebut meliput perancangan struktur file, stuktur menu, stuktur program, format masukan (input) dan format keluaran (output).

4. Implementasi perangkat lunak (Coding)

   Implementasi perangkat lunak yaitu kegiatan yang mengimplementasikan hasil dari perancangan perangkat lunak ke dalam kode program yang dimengerti oleh bahasa mesin.

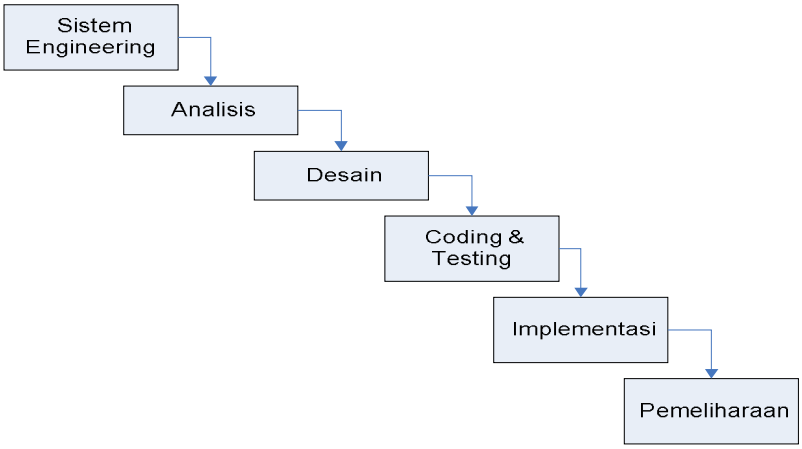
5. Pengujian perangkat lunak (Testing)

   Pengujian perangkat lunak yaitu memfokuskan pada logika internal dari perangkat lunak, fungsi eksternal, dan mencari segala kemungkinan kesalahan, memeriksa apakah input sesuai dengan hasil yang diinginkan setelah proses.

6. Pemeliharaan (Maintenance)

   Pemeliharaan yaitu penerapan secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur baik dari segi software maupun hardware.

Tahapan-tahapan metodologi penelitian *waterfall* dapat digambarkan seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.1. Metode Penelitian Waterfall

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi dari masalah yang ada, menentukan maksud dan tujuan penelitian, menentukan batasan masalah, menentukan metode penelitian yang digunakan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tinjauan pustaka yang terdiri dari tinjauan perusahaan dan landasan teori. Tinjauan perusahaan melingkupi sejarah singkat perusahaan, vissi dan missi perusahaan, lingkup kerja perusahaan, mitra kerja perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan beserta *job description*-nya. Landasan teori berisi teori dari pengertian-pengertian seperti sistem informasi, metode yang digunakan, serta alat bantu atau tools yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi kepegawaian tersebut.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Membahas analisis sistem dan perancangan sistem. Analisis sistem terdiri dari analisis sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan non fungsional, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional, spesifikasi proses dan kamus data. Perancangan sistem terdiri dari perancangan basis data, diagram relasi, struktur table, perancangan struktur menu, perancangan antarmuka, jaringan semantik serta perancangan prosedural.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Berisi tentang tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menerapkan sistem yang telah dirancang. Implementasi sistem terdiri dari implementasi perangkat keras, implementasi perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka. Serta pengujian sistem yang terdiri dari pengujian alpha dan pengujian betha.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan yang merupakan hasil dari aplikasi yang dibangun apakah telah sesuai dengan tujuannya atau tidak. Serta saran dari aplikasi yang telah dibangun.